

ANALISIS METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) PADA PT. RAMEDO WISATA HOTELINDO MAKASSAR

ANDI MULIA SALEH

Dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

ABSTRACT

This study aims to determine the determination of hotel room rates using the activity based costing (ABC) method at PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar. This research uses quantitative and qualitative data types with primary and secondary data sources. The data obtained were analyzed using quantitative descriptive methods. The results showed that the calculation of PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar uses the activity based costing (ABC) method in determining hotel room rates much lower than using conventional methods (full cost).

Keywords: Activity Based Costing (ABC) Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan tariff kamar hotel menggunakan metode *activity based costing* (ABC) pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan tarif kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar menggunakan metode *activity based costing*(ABC) dalam penentuan tariff kamar hotel jauh lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (*full cost*).

Kata kunci : Metode *Activity Based Costing* (ABC)

PENDAHULUAN

Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa sewa penginapan

dan villa, ruang rapat, makan dan minum serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Seiring dengan pertumbuhan sektor industri pariwisata dari tahun ketahun semakin menunjukkan kenaikan khususnya permintaan terhadap jasa perhotelan, sehingga pendapatan jasa perhotelan semakin meningkat

Permintaan jasa perhotelan di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar cukup berkembang, baik tamu atau wisatawan yang berasal dari mancanegara, maupun tamu wisatawan domestik yang datang ke daerah ini sebagai tamu khusus yang dapat menggunakan jasa perhotelan tersebut. Hal ini ditandai oleh makin besarnya arus mobilitas penduduk baik antar kota maupun antar daerah, juga berjalannya aktivitas ekonomi

dan pemerintahan serta berkembangnya sektor jasa, sehingga konsekuensi dari tingginya aktivitas masyarakat perkotaan tersebut menuntut adanya fasilitas yang layak untuk digunakan oleh individu dalam menjalankan berbagai kegiatan. Optimalisasi sumber daya yang dimiliki para pelaku bisnis perhotelan ini dapat diawali dengan mengkaji dan memperbaiki sistem manajemen perusahaan.

Untuk melakukan perbaikan sistem PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perhotelan yang terletak di Kota Makassar dan memiliki jumlah kamar 83 kamar yang terdiri dari empat tipe, masing-masing *superior*, *deluxe*, *suite*, dan *president suit*. Dimana Harga yang ditetapkan untuk masing-masing kamar yang

ditawarkan didasarkan pada harga umum yang mana dalam penentuan tarif kamar didasarkan pada metode konvensional (*full cost*), yang penentuan *cost* kamarnya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori biaya yang bersifat tidak langsung dan cenderung *fixed*. Disamping itu, biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi biaya produksi yang terdistorsi yaitu *undercosting* atau *overcosting*. Distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan organisasi.

Salah satu hal yang banyak menjadi permasalahan manajemen perusahaan perhotelan adalah dalam menentukan harga pokok kamar hotel adalah Penentuan harga pokok kamar. Sehingga perlu diterapkannya

sistem penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya (*activity based*) atau lebih dikenal dengan nama *activity based costing*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah menentukan tarif kamar hotel (Harga Pokok) pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar dengan metode *activity based costing* (ABC) menunjukkan tarif kamar (harga Pokok) yang lebih rendah”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Biaya (*Cost*)

Menurut Hansen dan Mowen (2006:40) menyatakan bahwa biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi organisasi.

Menurut Rayburn (2007:4), biaya (*cost*) adalah mengukur pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk suatu produk, biaya menunjukkan ukuran moneter sumber daya yang digunakan, seperti bahan, tenaga kerja, dan *overhead*. Sedangkan menurut Supriyono (2007) bahwa biaya merupakan harga perolehan yang digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Dalam definisi biaya di atas ada empat unsur pokok yaitu :

- a. Biaya adalah sumber ekonomi
- b. Biaya diukur di dalam satuan uang
- c. Pengorbanan untuk tujuan tertentu
- d. Yang telah terjadi secara potensial akan terjadi

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu yang dikorbankan atau dikeluarkan untuk dapat memenuhi kebutuhan entah itu berupa barang atau jasa untuk tujuan tertentu dan pengorbanan tersebut dapat diukur dalam satuan uang.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Supriyono (2007:47) menyatakan harga perolehan atau harga pokok adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk kas yang dibayarkan, atau nilai aktiva lainnya yang diserahkan atau dikorbankan, atau nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau hutang yang timbul, atau tambahan modal dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan baik

pada masa lalu maupun pada masa yang datang.

Menurut Mulyadi (2012), harga pokok produksi atau yang disebut dengan harga pokok adalah pengorbanan ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2006), harga pokok produksi adalah total harga pokok produk, yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead yang terkait produk, yang diselesaikan selama periode berjalan.

***Activity Based Costing* (ABC)**

Menurut Akbar (2011: 18) bahwa sistem *activity based costing* (ABC) mengasumsikan bahwa sumber daya pendukung dan tidak langsung mempunyai kemampuan

untuk menjalankan aktivitas-aktivitas, bukan hanya sebagai pengumpul biaya yang nantinya harus dialokasikan ke produk seperti yang dilakukan sistem konvensional (*full cost*). Asumsi lain dalam sistem ABC adalah aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya, dan produk sebagai hasil akhir dari mengkonsumsi aktivitas tersebut.

Menurut Mulyadi (2012:53) bahwa *activity based costing* (ABC) merupakan sistem informasi biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk memotivasi personel dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas. Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2006:321) bahwa *activity based costing* (ABC) merupakan suatu sistem kalkulasi biaya yang pertama kali menelusuri

biaya ke aktivitas kemudian ke produk.

Perbedaan Antara Metode Konvensional (*Full Cost*) dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Menurut Carter, dkk (2009:532) perbedaan antara sistem akuntansi konvensional (*full cost*) dengan sistem *activity based costing*(ABC) adalah

1. Sistem biaya *activity based costing* (ABC) menggunakan aktivitas-aktivitas sebagai pemicu biaya (*cost driver*) dalam penentuan biaya *overhead* dari setiap produk. Sedangkan sistem biaya konvensional (*full cost*) mengalokasikan biaya *overhead* berdasarkan satu atau dua basis alokasi yang non representatif.
2. Sistem penghitungan secara *activity based costing* (ABC) merupakan sistem penghitungan biaya dua tahap, sementara

sistem konvensional (*full cost*) bisa merupakan sistem penghitungan satu atau dua tahap.

3. Sistem biaya *activity based costing*(ABC) menggunakan tempat penampungan biaya *overhead* yang cenderung lebih banyak, sementara sistem biaya konvensional (*full cost*) hanya menggunakan satu atau dua tempat penampungan saja.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dan data kuantitatif sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primeryaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan sejumlah

personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan informasi biaya yang relevan dengan penulisan ini.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan metode *activity based costing*(ABC), dalam penentuan harga Pokok (tarif kamar) hotel PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar, berdasarkan tahapan-tahapan metode *activity based costing*(ABC) adalah Identifikasi biaya dan aktivitas, Mengklasifikasikan biaya berdasarkan aktivitas dan level aktivitas, Mengidentifikasi *cost driver*, Pembebanan biaya overhead

ke dalam kelompok *cost pool*. Pengalokasian *cost driver*. Penentuan tarif kelompok per unit. Pembebanan biaya ke produk dan jasa dengan menggunakan tarif *cost driver*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar

PT. Ramedo Wisata Hotelindo adalah hotel yang berlokasi di Jalan Landak Baru No.112 FKota MakassarProvinsi Sulawesi Selatan yang menawarkan akomodasi yang nyaman, dekat dan berlokasi didalam kota Makassar, dilengkapi dengan fasilitas modern dan pelayanan yang istimewa. PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar adalah hotel berbintang tiga, dengan akses lokasi yang dekat dari pusat perbelanjaan, pusat pemerintahan,

hiburan dan kuliner. Mengusung konsep Smart Hotel Modern dengan ragam fasilitas penunjang untuk tamu yang menginap mulai lahan parkir, jaringan wifi, pembayaran dengan tunai/kartu debit maupun kredit.

Pembangunan PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar terbilang sangat singkat. *Soft opening* dimulai pada tanggal 6 Agustus tahun 2015 dan *grand opening* pada tanggal 6 Agustus 2016 dengan status sebagai bintang 3 (Tiga) dibawah kepemimpinan Bapak Jabbar Firdaus yang membawahi karyawan sebanyak 45 orang dan di *maintenance* oleh operator dari Jakarta yakni PT. Mitra Graha (MG) *Management*, dengan fasilitas berupa: 83 kamar, *Berly's Resto*, *meetingroom*, Tempat Olah raga (*gym*), *laundry service*, parkir gratis dan akses internet gratis.

Dalam proses operasional selama satu setengah tahun, PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar mengalami perkembangan drastis dari tingkat *revenue* dan hunian kamar (*occupancy*). Ditahun 2017 operasional PT. Ramedo Wisata Hotelindo mengalami perubahan manajemen, yakni manajemen PT. Ramedo Wisata Hotelindo dipimpin oleh Bapak Arie Desa Pakki sebagai *General Manager*. Dibawah kepemimpinan Bapak Arie Desa Pakki semakin berbenah diri. Manajemen hotel terdiri dari para *manager* yang profesional yang mempunyai latar belakang dan pengalaman kerja di hotel dengan karyawan berjumlah 50 orang.

Adapun tipe Jenis dan jumlah Kamar di PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar, antara lain :

1. *Superior Room*, yang berjumlah 66 kamar
2. *Deluxe room*, yang berjumlah 8 kamar
3. *Suite room*, yang berjumlah 8 kamar
4. *President Suite* yang berjumlah 1 kamar

kamar *President Suite*, dengan jumlah 1 kamar dan luas ruangan kamar 120m². Dalam setahun hunian kamar yang disediakan oleh pihak hotel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. *Occupancy Rate* PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

Jenis Kamar	Kamar Terjual	Jumlah Kamar Tersedia (Jumlah Kamar x 365 Hari)	<i>Occupancy Rate</i>
	1	2	(1 / 2 X 100%)
Superior	4.566	24.090	18,95%
Deluxe	1.892	2.920	64,79%
Suite	1.444	2.920	49,45%
President Suite	147	365	40,27%
Total	8.049	30.295	26,57%

Sumber : PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar (2018)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa besar persentase hunian kamar (*occupancy rate*) PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama tahun 2016 mengalami perbedaan untuk masing-masing jenis kamar. Persentase hunian

PEMBAHASAN

A. Penentuan Tarif Kamar Hotel Pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar, Menggunakan Metode Konvensional (*Full Cost*)

PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar menyediakan 4 (empat) jenis kamar yaitu: (a). Kamar *superior*, dengan jumlah 66 kamar dan luas ruangan kamar 27,5m², (b). kamar *Deluxe*, dengan jumlah 8 kamar dan luas ruangan kamar 35m², (c). kamar *Suite*, dengan jumlah 8 kamar dan luas ruangan kamar 60m², dan (d).

kamar (*occupancy rate*) terbesar terdapat pada jenis kamar *Deluxe* yakni sebesar 64,79% dan yang terendah terdapat pada jenis kamar *superior* yakni sebesar 18,95%.

Pendapatan Jasa Kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar

Pendapatan penjualan jasa kamar hotel PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar dari masing-masing jenis kamar selama tahun 2016, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Pendapatan Penjualan Jasa Kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Harga Jual Kamar (Rp)	Pendapatan Jasa Kamar (Rp)
	1	2	(1 X 2)
<i>Superior</i>	4.566	350.000	1.598.100.000
<i>Deluxe</i>	1.892	450.000	851.400.000
<i>Suite</i>	1.444	550.000	794.200.000
<i>President Suite</i>	147	1.500.000	220.500.000
Total	8.049	2.850.000	3.464.200.000

Sumber : PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar (2018)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pendapatan jasa kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo

Makassar selama tahun 2016 adalah Rp. 3.464.200.000. Pendapatan jasa kamar diperoleh dari perhitungan jumlah kamar yang terjual dikalikan dengan harga jual per kamar selama satu tahun. Pendapatan jasa kamar terbesar terdapat pada jenis kamar *Superior* yakni Rp 1.598.100.000 dan yang terendah terdapat pada jenis kamar *President Suite* yakni Rp. 220.000.000. Persentase Pendapatan Jasa Kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo.

Persentase pendapatan dari jenis kamar terhadap pendapatan dari penjualan jenis kamar secara keseluruhan selama tahun 2016, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Persentase Pendapatan Penjualan Jasa Kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

Jenis Kamar	Pendapatan Jasa Kamar	Total Pendapatan Jasa Kamar	Persentase Pendapatan
	1	2	$\frac{1}{2} \times 100$
<i>Superior</i>	1.598.100.000		46,13
<i>Deluxe</i>	851.400.000		24,58
<i>Suite</i>	794.200.000	3.464.200.000	22,93
<i>Presiden Suite</i>	220.500.000		6,36
Total	3.464.200.000		100

Sumber : PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar(2018)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase pendapatan jasa kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama tahun 2016 mengalami perbedaan untuk masing-masing jenis kamar. Persentase pendapatan jasa kamar terbesar adalah jenis kamar *Superior* yakni 46,13% dan terendah adalah jenis kamar *President Suite* yakni 6,36%. Hasil perhitungan tersebut dalam analisa selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan pengeluaran biaya-biaya dengan dasar alokasi

pendapatan. Alokasi berdasarkan pendapatan adalah biaya yang didasarkan pada besarnya persentase terhadap jenis kamar tertentu terhadap total pendapatan suatu jenis kamar.

Tabel 4. Biaya Operasional KamarPT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

JenisBiaya	Room	Food & Beverage (F&B)	Administration & General	Sales & Marketing	POMEK	Total
PAYROLL EXPENSES						
Salaries & Wages	285.480.431	239.049.058	323.713.900	125.713.758	87.100.745	1.061.057.892
Employee Meals	15.462.305	6.725.790	7.414.210	3.571.851	4.538.985	37.713.141
OTHER EXPENSES						
Uniforms	3.500.000	2.000.000	1.250.000	800.000	500.000	8.050.000
Cleaning Supplies	8.960.135	2.064.682	-	500.000	300.000	11.824.817
Room Amenities	20.492.723	-	-	-	-	20.492.723
Decoration	-	1.234.500	-	-	-	1.234.500
Guest Supplies	12.251.229	7.456.852	-	-	-	19.708.081
Laundry Linen	5.867.392	-	-	-	-	5.867.392
Laundry & Dry Cleaning	8.374.932	5.564.345	-	-	-	13.939.277
Internet	-	-	36.000.000	-	-	36.000.000
Printing & stationary	7.500.000	1.500.000	5.435.443	-	-	14.435.443
Telephone & Facsimile	4.047.611	1.350.567	-	5.723.872	-	11.122.050
Newspaper & Magazine	-	-	3.650.000	-	-	3.650.000
Transportation	-	-	12.837.328	-	-	12.837.328
Bahan makanan dan minuman	-	422.618.333	-	-	-	422.618.333

JenisBiaya	Room	Food & Beverage (F&B)	Administration & General	Sales & Marketing	POMEK	Total
Kitchen fuel	-	12.763.212	-	-	-	12.763.212
Advertising & promotion	-	-	-	54.738.223	-	54.738.223
Peny.Gedung	-	-	-	-	107.748.299	107.748.299
Peny.Kendaraan	-	-	-	-	8.384.322	8.384.322
Peny. Perlengkapan Hotel	-	-	-	-	18.729.121	18.729.121
Bulbs and Lamp	-	-	-	-	3.864.320	3.864.320
Vehicle Maintenance	-	-	-	-	2.736.232	2.736.232
Maintenance AC	-	-	-	-	2.834.772	2.834.772
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	-	-	-	8.826.732	8.826.732
Energy Cost						
Electricity	-	-	-	-	503.823.392	503.823.392
BahanBakarGenset	-	-	-	-	13.029.323	13.029.323
Water	-	-	-	-	8.862.000	8.862.000
Total	371.936.758	702.327.339	390.300.881	191.047.704	771.278.243	2.426.890.925

Sumber :PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar (2018)

Berdasarkan Tabel 4, biaya operasional kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar tahun 2016 menunjukkan bahwa jumlah biaya *room* PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar adalah Rp. 371.936.758, *Food and Beverage* adalah Rp. 702.327.339, *Administration and General* adalah Rp. 390.300.881, *Sales and Marketing* adalah Rp. 191.047.704, dan biaya *Pomec* adalah Rp. 771.278.243. Dengan demikian maka besar biaya operasional selain *room* adalah Rp. 2.054.954.167 (menjumlahkan biaya *Food and Beverage + Administration and General + Sales and Marketing + Pomec*).

Dalam menentukan harga pokok setiap jenis kamar pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar

adalah membandingkan harga pokok produksi (terdiri atas biaya langsung dan biaya operasional) dengan jumlah kamar yang terjual selama satu tahun.

Biaya langsung dapat dihitung dengan cara mengalikan persentase pendapatan dengan total *room* pada hotel. Sedangkan untuk menentukan biaya operasional adalah mengalikan persentase pendapatan dengan jumlah total jenis biaya operasional selain *room* (*Food & Beverage + Administration & General + Sales & Marketing + biaya Pomec*).

Berdasarkan data biaya operasional di atas, maka dapat ditentukan harga pokok dari masing-masing tipe kamar menggunakan metode Konvensional (*Full Cost*) PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar

selama Tahun 2016.Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Harga Pokok Per Tipe Kamar Metode Konvensional (*Full Cost*) PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

Elemen Biaya		Tipe Kamar			
		Superior	Deluxe	Suite	Presiden Suite
Biaya Langsung (BL)					
Presentase Pendapatan (1)	Biaya Room (2)				
46,13	371.936.758	171.574.426			
24,58			91.422.055		
22,93				85.285.099	
6,36					23.655.178
Biaya Operasional (BO)					
Presentase Pendapatan (1)	Total Biaya Operasional Selain Room (2)				
46,13	2.054.954.167	947.950.357			
24,58			505.107.734		
22,93				471.200.990	
6,36					130.695.085
HPP (BL + BO)		1.119.524.783	596.529.789	556.486.089	154.350.263
Jumlah Kamar Terjual (JKT)		4.566	1.892	1.444	147
Harga Pokok Kamar (HPP / JKT)		245.187	315.291	385.378	1.050.002

Sumber :PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar (2018)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa harga pokok kamar berdasarkan metode konvensional (*full cost*) terjadi perbedaan harga dari masing-masing tipe kamar yang disediakan oleh pihak Manajemen PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar. Hal ini disebabkan oleh perbedaan harga pokok produksinya (Biaya langsung+ Biaya operasional) dan jumlah kamar yang tersedia pada masing-masing tipe kamar.

Metode *Activity Based Costing* (ABC) Pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar, Penentuan Harga Pokok Kamar

Langkah-Langkah yang digunakan dalam menentukan harga pokok kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC) adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Biaya

Identifikasi biaya dilakukan untuk memisahkan kategori biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) pada masing-masing tipe kamar yang disediakan oleh pihak Manajemen PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar. Biaya langsung (*direct cost*) pada penelitian ini terjadi pada departemen kamar atau biaya pokok yang terjadi secara rutin dilakukan oleh pihak Manajemen PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar, yang

terdiri atas gaji karyawan, biaya makan karyawan dan seragam karyawan. Untuk memperoleh biaya langsung *room department* adalah mengalikan tiap komponen biaya langsung dengan persentase alokasi kamar hotel. Persentase alokasi kamar hotel diperoleh dengan membandingkan tiap unit kamar dengan total tiap unit kamar.

Unit kamar tipe *superior* yang tersedia adalah 66 kamar, tipe kamar *Deluxe* adalah 8 kamar, tipe kamar *Suite* adalah 8 kamar dan tipe kamar *President Suite* adalah 1 kamar. Total unit kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar diperoleh dari akumulasi keseluruhan unit yang disediakan oleh masing-masing tipe kamar yakni 83 kamar. Dengan demikian, maka besar persentase masing-masing alokasi tipe kamar adalah 79,52% tipe kamar

Superior, 9, 64% tipe kamar *Deluxe* dan Suite, dan 1, 20% tipe kamar *President Suite*.

Gaji karyawan PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama satu tahun adalah sebesar Rp. 285.480.431, makanan karyawan sebesar Rp. 15.462.305 dan seragam karyawan sebesar Rp. 3.500.000 (dapat dilihat Tabel 5). Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung biaya langsung dari masing-masing komponen untuk setiap tipe kamar dan biaya per unit kamar. Untuk memperoleh biaya langsung setiap tipe kamar adalah mengalikan tiap komponen biaya langsung dengan persentase alokasi kamar hotel. Sedangkan untuk menghitung biaya langsung per unit kamar adalah membandingkan biaya langsung setiap tipe kamar dengan jumlah unit

yang tersedia untuk masing-masing tipe kamar.

- a. Alokasi biaya gaji karyawan PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama tahun 2016, untuk tipe kamar *superior* adalah Rp. 227.014.39 atau sebesar Rp. 3.439.607 per unit kamar, tipe kamar *deluxe* dan tipe kamar *suite* adalah sebesar Rp. 27.520.314 atau sebesar Rp. 3.440.039 per unit kamar dan tipe kamar *president suite* adalah sebesar Rp. 3.425.765 atau sebesar Rp. 3.425.765 per unit kamar
- b. Alokasi biaya makanan karyawan PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama tahun 2016, untuk tipe kamar *superior* adalah Rp. 12.295.625 atau sebesar Rp. 186.297 per unit kamar, tipe kamar *deluxe* dan tipe kamar

- suite* adalah sebesar Rp. 1.490.566 atau sebesar Rp 186.321 per unit kamar dan tipe kamar *president suite* adalah sebesar Rp 185.548 atau sebesar Rp. 185.548 per unit kamar
- c. Alokasi biaya seragam karyawan PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama tahun 2016, untuk tipe kamar *superior* adalah
- Rp. 2.783.200 atau sebesar Rp. 42.170 per unit kamar, tipe kamar *deluxe* dan tipe kamar *suite* adalah sebesar Rp. 337.400 atau sebesar Rp 42.175 per unit kamar dan tipe kamar *president suite* adalah sebesar Rp 42.000 atau sebesar Rp. 42.000 per unit kamar

Tabel 7. Perhitungan Biaya Langsung Dengan Dasar Persentase Alokasi Jumlah Kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

Biaya Langsung Room Departemen	Tipe Kamar							
	Superior		Deluxe		Suite		President Suite	
	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit
	79,52	66	9,64	8	9,64	8	1,20	1
Gaji Karyawan (285.480.431)	227.014.039	3.439.607	27.520.314	3.440.039	27.520.314	3.440.039	3.425.765	3.425.765
Makanan Karyawan (15.462.305)	12.295.625	186.297	1.490.566	186.321	1.490.566	186.321	185.548	185.548
Seragam Karyawan (3.500.000)	2.783.200	42.170	337.400	42.175	337.400	42.175	42.000	42.000
Total Biaya Langsung	242.092.864	3.668.140	29.348.280	3.668.543	29.348.280	3.668.543	3.653.313	3.653.313

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

Berdasarkan beberapa perhitungan di atas maka dapat ditentukan total alokasi biaya langsung (gaji karyawan + makanan karyawan + seragam karyawan) untuk masing-masing tipe kamar (*Superior, Deluxe, Suite, dan President Suite*). Total alokasi biaya langsung untuk tipe kamar *Superior* selama tahun 2016 adalah Rp. 242.092.864 atau sebesar Rp. 3.668.140 per unit kamar. Total alokasi biaya langsung untuk tipe kamar *Deluxe* selama tahun 2016 adalah sebesar Rp. 29.348.280 atau sebesar Rp. 3.668.543 per unit kamar. Total alokasi biaya langsung untuk tipe kamar *Suite* selama tahun 2016 adalah sebesar Rp. 29.348.280 atau sebesar Rp. 3.668.543 per unit kamar. Total alokasi biaya langsung untuk tipe kamar *President Suite* selama tahun 2016 adalah sebesar

Rp. 3.653.313 atau sebesar Rp. 3.653.313 per unit kamar.

2. Pengklasifikasian Biaya Berdasarkan Aktivitas

Pengklasifikasian aktivitas ini akan memudahkan perhitungan biaya produk, karena aktivitas yang berbeda akan merespon jenis penggerak biaya yang berbeda. Aktivitas yang diidentifikasi adalah semua bentuk aktivitas yang berkaitan dengan jasa kamar hotel yaitu aktivitas penggunaan kamar dan segala fasilitas kamar hotel. Aktivitas kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar terdiri dari beberapa macam aktivitas yaitu aktivitas penginapan, aktivitas laundry, aktivitas *breakfast* (makan pagi), aktivitas penggunaan listrik dan air, aktivitas pemasaran, aktivitas pemeliharaan dan perawatan, aktivitas penyusutan dan aktivitas

penggajian. Masing-masing komponen aktivitas tersebut dikelompokkan berdasarkan level aktivitas masing-masing (unit level dan *facility* level).

Tabel 8. Identifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

No	Aktivitas	Level Aktivitas
1	Aktivitas Penginapan	Unit Level
2	Aktivitas Laundry	Unit Level
3	Aktivitas Pemberian Makan Pagi	Unit Level
4	Aktivitas Penggunaan Listrik dan Air	Unit Level
5	Aktivitas Pemasaran	Facility Level
6	Aktivitas Pemeliharaan dan Perawatan	Facility Level
7	Aktivitas Penyusutan	Facility Level
8	Aktivitas Penggajian	Facility Level

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa aktivitas penginapan, aktivitas laundry, aktivitas *breakfast* (makan pagi), aktivitas penggunaan listrik dan air pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar diklasifikasikan sebagai

aktivitas berlevel unit karena dipengaruhi oleh jumlah tamu. Sedangkan aktivitas pemasaran, aktivitas pemeliharaan dan perawatan, aktivitas penyusutan dan aktivitas penggajian diklasifikasikan sebagai aktivitas berlevel fasilitas karena besar kecilnya biaya tidak tergantung dari frekuensi unit pelayanan.

3. Pengidentifikasian *Cost Driver*

Pengidentifikasian *cost driver* dari setiap aktivitas adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas penginapan

Untuk *cost driver* dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar terjual. Tetapi dengan mengingat bahwa biaya-biaya meningkat jika jumlah kamar terjual, maka yang dapat dijadikan *cost*

driver adalah jumlah kamar terjual (Tabel 2)

b. Aktivitas laundry

Meliputi pencucian handuk, seprei, selimut dan sarung bantal. Untuk *cost driver* dapat berdasarkan jumlah kamar tersedia dan jumlah kamar terjual. Tetapi pencucian tersebut hanya dilakukan setelah kamar terjual, maka yang dapat dijadikan *cost driver* adalah jumlah kamar terjual. (Tabel 2)

c. Aktivitas pemberian makan pagi

Ditelusuri secara langsung dengan tarif *full breakfast buffet* atau harga pokok sebesar Rp.30.000 per orang. Untuk *cost driver* dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar yang terjual. Tapi peningkatan biaya pada pemberian makan

pagi tergantung pada jumlah tamu yang menginap, maka yang dijadikan *cost driver* adalah jumlah tamu yang menginap.

Tabel 9. Jumlah Tamu Menginap Pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

Jenis Kamar	Luas Lantai (M ²)	Tingkat Hunian/ Menginap
<i>Superior</i>	27,5	4.956
<i>Deluxe</i>	35	2.076
<i>Suite</i>	60	1.999
<i>President Suite</i>	120	227
Total		9.258

Sumber : PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar (2018)

d. Aktivitas penggunaan energi *cost*

Meliputi penggunaan listrik, air dan penggunaan energi lainnya. Untuk *cost driver* dapat berdasarkan jumlah kamar terjual. (Tabel 2)

e. Aktivitas pemasaran

Dapat berdasarkan jumlah kamar tersedia dan jumlah kamar terjual. Tetapi karena pemasaran dilakukan

dengan tujuan untuk menjual semua kamar yang tersedia, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah kamar tersedia.

(Tabel 2)

- f. Aktivitas pemeliharaan dan perawatan

Meliputi pemeliharaan dan perawatan peralatan hotel dan fasilitas hotel. *Cost driver* dapat berdasarkan jumlah luas kamar tersedia dan jumlah luas kamar terjual. Tetapi pemeliharaan dan perawatan peralatan dan fasilitas hotel tidak hanya dilakukan pada luas kamar yang terjual, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah luas lantai. (Tabel 9)

- g. Aktivitas penyusutan

Untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan

jumlah luas kamar tersedia dan jumlah luas kamar terjual. Tetapi aktiva tetap yang disusutkan digunakan untuk semua kamar yang ada, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah luas lantai.

(Tabel 9)

- h. Aktivitas penggajian

Aktivitas penggajian akan menyebabkan biaya tenaga kerja. Untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah jam kerja, maka *cost driver* yang tepat adalah jumlah jam kerja. Perhitungan jumlah jam kerja karyawan di PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar satu tahun adalah $58 \text{ orang} \times 8 \text{ jam} \times 6 \text{ hari} \times 52 \text{ minggu}$.

Tabel 10. Data Aktivitas dan Cost Driver Pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar Tahun 2016

No	Aktivitas	Nama Biaya	Level Aktivitas	Cost Driver	Cost Pool	
1	Penginapan	Beban <i>Guest supplies</i>	Unit Level	Jumlah Kamar Terjual	Cost Pool I	
		Beban <i>Room amenities</i>				
		Beban <i>Cleaning supplies</i>				
2	Laundry	Beban <i>Laundry linen</i>	Unit Level	Jumlah Kamar Terjual		
3	Penggunaan Air	Beban <i>Air</i>	Unit Level	Jumlah Kamar Terjual		
4	Penggunaan Listrik	Beban Listrik	Unit Level	Jumlah Kamar Terjual		
5	Pemberian Makan Pagi	<i>Full Breakfast Buffet</i>	Unit Level	Jumlah Tamu Menginap		Cost Pool II
6	Pemasaran	Beban <i>Advertising & Promotion</i>	<i>Facility Level</i>	Jumlah Kamar tersedia		Cost Pool III
7	Pemeliharaan dan Perawatan	Beban <i>Bulbs and Lamp</i>	<i>Facility Level</i>	Jumlah Luas Kamar		Cost Pool IV
		Beban pemeliharaan Kendaraan				
		Beban Pemeliharaan AC				
		Beban Perbaikan & Pemeliharaan				
8	Penyusutan	Beban Penyusutan Gedung	<i>Facility Level</i>	Jumlah Luas Kamar		
		Beban Penyusutan Kendaraan				
		Beban Penyusutan Perlengkapan Hotel				
9	Penggajian	Beban Gaji Karyawan	<i>Facility Level</i>	Jumlah Jam Kerja	Cost Pool V	
		Beban Makan Karyawan				
		Beban Seragam karyawan				

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

4. **Membebankan Biaya *overhead***

Biaya *overhead* dibebankan ke dalam berbagai aktivitas dan dikelompokkan dalam beberapa *cost pool* yang homogen. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Biaya yang berasal dari departemen kamar langsung dibebankan 100% ke kamar, yang terdiri atas aktivitas penginapan dan aktivitas *laundry*. Aktivitas penginapan terdiri atas *guest supplies* dengan total biaya sebesar Rp.12.251.229, *room amenities* dengan total biaya sebesar Rp. 20.492.723, dan *cleaning supplies* dengan total biaya sebesar Rp.8.960.135. Sedangkan aktivitas *laundry* terdiri atas *laundry linen* dengan

total biaya sebesar Rp.5.867.392.

(Tabel 5)

- b. Biaya yang berasal dari departemen penunjang departemen kamar, yakni aktivitas listrik dan aktivitas air hanya dibebankan 65% dan sisanya 35% dibebankan diluar aktivitas yang berhubungan dengan harga pokok kamar. Aktivitas listrik terdiri atas listrik dengan biaya sebesar Rp. 503.823.392 (Tabel 5) sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 327.485.205 (Biaya listrik dikali 65%), dan bahan bakar genset dengan biaya sebesar Rp.13.029.323 (Tabel 5) sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 8.469.060 (Biaya bahan bakar genset dikali 65%).

Sedangkan aktivitas air terdiri atas air dengan biaya sebesar Rp. 8.862.000 (Tabel. 5) sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 5.760.300 (Biaya air dikali 65%).

Rincian perhitungan biaya untuk masing-masing aktivitas *cost pool* dapat dilihat berikut ini.

Tabel 11. Rincian Biaya Per Aktivitas *Cost Pool I*

Jenis Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Penginapan	
<i>Guest Supplies</i>	12.251.229
<i>Room Aminities</i>	20.492.723
<i>Cleaning Supplies</i>	8.960.135
Aktivitas laundry	
<i>Laundry Linen</i>	5.867.392
Aktivitas Listrik	
Listrik (503.823.392 × 65%)	327.485.205
Bahan bakar generator (13.029.323 × 65%)	8.469.060
Aktivitas Air	
Air (8.862.000 × 65%)	5.760.300
Total	389.286.044

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

Perhitungan biaya per aktivitas yang telah dikelompokkan tersebut dapat kita lihat berikut ini.

Tabel 12. Rincian Biaya Per Aktivitas *Cost Pool II*

Jenis Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas pemberian Makan Pagi (<i>Breakfast</i>)	
<i>Full breakfast buffet</i> (30.000 × 9.258 Orang)	277.740.000

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

Berdasarkan Tabel 12 dapat dijelaskan bahwa total biaya untuk aktivitas makan pagi (*breakfast*) tamu PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama tahun 2016 adalah sebesar Rp. 277.740.000. Total biaya tersebut diperoleh dengan cara mengalikan harga pokok biaya sarapan dengan jumlah tamu yang menginap (Tabel 9)

Tabel 13. Rincian Biaya Per Aktivitas *Cost Pool III*

Jenis Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas pemasaran :	
<i>Advertising and Promotion Expense</i> (54.738.223 × 65%)	35.579.845

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

Berdasarkan Tabel. 13 menunjukkan bahwa total biaya aktivitas pemasaran (*Advertising and Promotion Expense*) selama tahun

2016 adalah sebesar Rp. 35.579.845. Total biaya tersebut diperoleh dengan cara mengalikan biaya pemasaran (Tabel5) dengan 65%.

Tabel 14. Rincian Biaya Per Aktivitas Cost Pool IV

Jenis Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Pemeliharaan & Perawatan	
<i>Bulbs and Lamp</i> (3.864.320 X 65 %)	2.511.808
<i>Vehicle Maintenance</i> (2.736.232 X 65 %)	1.778.551
<i>Maintenance AC</i> (2.834.772 X 65 %)	1.842.602
Perbaikan & Pemeliharaan (8.826.732 X 65 %)	5.737.376
Jumlah	11.870.337
Aktivitas Penyusutan	
Penyusutan Gedung (107.748.299 X 65 %)	70.036.394
Penyusutan Kendaraan (8.384.322 X 65 %)	5.449.809
Penyusutan Perlengkapan Hotel (18.729.121 X 65 %)	12.173.929
Jumlah	87.660.132
Total (Aktivitas I + Aktivitas II)	99.530.469

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

Berdasarkan Tabel14 menunjukkan bahwa semua jenis biaya aktivitas pemeliharaan dan perawatan(biaya *bulbs and lamps*, *vehicle maintenance*, *maintenance*

AC dan perbaikan dan pemeliharaan lainnya), dan biaya aktivitas penyusutan(biaya penyusutan gedung, penyusutan kendaraan, dan penyusutan perlengkapan) hanya dibebankan biaya sebesar 65%.

- a. Biaya aktivitas pemeliharaan dan perawatan PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama tahun 2016 adalah sebesar Rp. 11.870.337. Biaya tersebut diperoleh dari akumulasi semua jenis biaya aktivitas pemeliharaan dan perawatan, yaitu biaya *bulbs and lamps* sebesar Rp. 2.511.808, biaya *vehicle maintenance* sebesar Rp. 1.778.551, biaya *maintenance AC* sebesar Rp. 1.842.602 dan biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya sebesar Rp. 5.737.376
- b. Biaya aktivitas penyusutan PT. Ramedo Wisata Hotelindo

Makassarselama tahun 2016 adalah sebesar Rp. 87.660.132. Biaya tersebut diperoleh dari akumulasi semua jenis biaya aktivitas penyusutan, yaitu biaya penyusutan gedung sebesar Rp.70.036.394, biaya penyusutan kendaraan sebesar Rp.5.449.809, dan biaya penyusutan perlengkapan hotel sebesar Rp. 12.173.929.

Tabel 15. Rincian Biaya Per Aktivitas Cost Pool V

Jenis Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Penggajian	
Gaji karyawan (Rp.775.577.461 x 65 %)	504.125.350
Makan karyawan (Rp.22.250.836 x 65 %)	14.463.043
Seragam Karyawan (Rp.4.550.000 x 65 %)	2.957.500
Total	521.545.893

Sumber : Hasil Olahan Data(2018)

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan bahwa total biaya aktivitas penggajian yang terdiri atas gaji karyawan, makan karyawan dan seragam karyawan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp. 521.545.893. Total biaya tersebut

diperoleh dengan cara mengalikan total biaya aktivitas penggajian (Tabel 5) dengan 65%. Masing-masing biaya gaji karyawan, makanan karyawan dan seragam karyawan diperoleh dari akumulasi biaya didepartement *Food and Beverage, Administration and General, Sales and Marketing dan Pomec*.

a. Total biaya gaji karyawan adalah sebesar Rp 775.577.461 yang terdiri atas biaya *departement Food and Beverage* sebesar Rp. 239.049.058, biaya *Administration and General* sebesar Rp. 323.713.900, biaya *Sales and Marketing* sebesar Rp. 125.713.758 dan biaya *Pomec* sebesar Rp. 87.100.745.

b. Total biaya makan karyawan adalah sebesar Rp. 22.250.836, yang terdiri atas biaya *departement Food and Beverage*

sebesar Rp6.725.790, biaya *Administration and General* sebesar Rp. 7.414.210, biaya *Sales and Marketing* sebesar Rp. 3.571.851 dan biaya *Pomec* sebesar Rp. 4.538.985

- c. Total biaya seragam karyawan adalah sebesar 4.550.000, yang terdiri atas biaya *departement Food and Beverage* sebesar Rp. 2.000.000, biaya *Administration and General* sebesar Rp. 1.250.000, biaya *Sales and Marketing* sebesar Rp. 800.000, dan biaya *Pomec* adalah sebesar Rp. 500.000.

5. Pengalokasian *Cost Driver*

Setelah aktivitas-aktivitas ini diidentifikasi sesuai dengan kategorinya, maka langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *cost driver* dari setiap biaya aktivitas yang terjadi pada PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar selama

tahun 2016. Pengidentifikasi ini dimaksudkan dalam penentuan pengalokasian *cost driver*.

Tabel 16. Rincian Pengalokasian *Cost Driver*

No	<i>Cost Driver</i>	Jumlah
1	Alokasi Jumlah kamar terjual	8.049
	<i>Superior</i>	4.566
	<i>Deluxe</i>	1.892
	<i>Suite</i>	1.444
	<i>President Suite</i>	147
2	Alokasi Jumlah Tamu Menginap	9.018
	<i>Superior</i>	4.956
	<i>Deluxe</i>	2.076
	<i>Suite</i>	1.999
	<i>President Suite</i>	227
3	Alokasi Jumlah Kamar Tersedia	30.295
	<i>Superior</i>	24.090
	<i>Deluxe</i>	2.920
	<i>Suite</i>	2.920
	<i>President Suite</i>	365
4	Alokasi Jumlah Luas Lantai	2.695
	<i>Superior</i>	1.815
	<i>Deluxe</i>	280
	<i>Suite</i>	480
	<i>President Suite</i>	120
5	Alokasi Jumlah jam kerja karyawan	124.800
	<i>Superior</i>	39.936
	<i>Deluxe</i>	32.448
	<i>Suite</i>	27.456
	<i>President Suite</i>	24.960

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

6. Penentuan Tarif Kelompok per Unit

Tarif kelompok per unit merupakan tarif biaya *overhead* per unit *cost driver* yang dihitung untuk sekelompok aktivitas. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan masing-masing aktivitas *cost pool* dengan *cost driver* (Tabel 16). Penentuan tarif per unit kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar dapat dilihat sebagai berikut.

$$\text{Tarif Per Unit} = \frac{\text{Tarif Cost Pool}}{\text{Cost Driver}}$$

Cost Pool I

$$\begin{aligned} \text{Tarif Per Unit} &= \frac{389.286.044}{48.365} \\ &= 8.049 \end{aligned}$$

Cost Pool II

$$\begin{aligned} \text{Tarif Per Unit} &= \frac{277.740.000}{29.993} \\ &= 9.018 \end{aligned}$$

Cost Pool III

$$\begin{aligned} \text{Tarif Per Unit} &= \frac{35.579.845}{1.174} \\ &= 30.295 \end{aligned}$$

Cost Pool IV

$$\begin{aligned} \text{Tarif Per Unit} &= \frac{99.530.469}{37.896} \\ &= 2.695 \end{aligned}$$

Cost Pool V

$$\begin{aligned} \text{Tarif Per Unit} &= \frac{521.545.893}{4.179} \\ &= 124.800 \end{aligned}$$

7. Pembebanan Biaya dengan Menggunakan Tarif *Cost Driver*

Pada tahap ini biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* ditelusuri ke berbagai jenis aktivitas. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk dan jasa. *Overhead* yang dibebankan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dihitung dengan menggunakan rumus:

BOP yang dibebankan =

Tarif per unit *cost pool* x Alokasi *cost driver*

BOP Yang dibebankan untuk tipe kamar Superior

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool I} &= 48.365 \times 4.566 \\ &= 220.834.590 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool II} &= 29.993 \times 4.956 \\ &= 148.645.308 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool III} &= 1.174 \times 24.090 \\ &= 28.281.660 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool IV} &= 37.896 \times 1.815 \\ &= 68.781.240 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool V} &= 4.179 \times 39.936 \\ &= 166.892.544 \end{aligned}$$

Dengan mengetahui BOP (*Biaya Overhead Pabrik*) yang dibebankan padamasing-masing tipe kamar, maka dapat dihitung harga pokok kamarnya.

Tabel 18. Harga Pokok Kamar Tipe Superior

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Tarif Per Unit
	1	2	(1 x 2)
Cost Pool I	48.365	4.566	220.834.590
Cost Pool II	29.993	4.956	148.645.308
Cost Pool III	1.174	24.090	28.281.660
Cost Pool IV	37.896	1.815	68.781.240
Cost Pool V	4.179	39.936	166.892.544
Biaya Tidak Langsung (BTL) (Akumulasi Tarif Per Unit)			633.435.342
Biaya Langsung (BL)			242.092.864
Harga Pokok Produksi (BTL + BL)			875.528.206
Jumlah Kamar Terjual			4.566
Harga Pokok Kamar (HPP / Kamar Terjual)			191.749

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

BOP Yang dibebankan untuk tipe kamar Deluxe

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool I} &= 48.365 \times 1.892 \\ &= 91.506.580 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool II} &= 29.993 \times 2.076 \\ &= 62.265.468 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool III} &= 1.174 \times 2.920 \\ &= 3.428.080 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool IV} &= 37.896 \times 280 \\ &= 10.610.880 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool V} &= 4.179 \times 32.448 \\ &= 135.600.192 \end{aligned}$$

Dengan mengetahui BOP (*Biaya Overhead Pabrik*) yang dibebankan pada masing-masing tipe kamar, maka dapat dihitung harga pokok kamarnya.

Tabel 19. Harga Pokok Kamar Tipe Deluxe

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Tarif Per Unit
	1	2	(1 x 2)
Cost Pool I	48.365	1.892	91.506.580
Cost Pool II	29.993	2.076	62.265.468
Cost Pool III	1.174	2.920	3.428.080
Cost Pool IV	37.896	280	10.610.880
Cost Pool V	4.179	32.448	135.600.192
Biaya Tidak Langsung (BTL) (Akumulasi Tarif Per Unit)			303.411.200
Biaya Langsung (BL)			29.348.280
Harga Pokok Produksi (BTL + BL)			332.759.480
Jumlah Kamar Terjual			1.892
Harga Pokok Kamar (HPP / Kamar Terjual)			175.877

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

BOP Yang dibebankan untuk tipe kamar Suite

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool I} &= 48.365 \times 1.444 \\ &= 69.839.060 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool II} &= 29.993 \times 1.999 \\ &= 59.956.007 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool III} &= 1.174 \times 2.920 \\ &= 3.428.080 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool IV} &= 37.896 \times 480 \\ &= 18.190.080 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cost Pool V} &= 4.179 \times 27.456 \\ &= 114.738.624 \end{aligned}$$

Dengan mengetahui BOP (*Biaya Overhead Pabrik*) yang dibebankan pada masing-masing tipe kamar, maka dapat dihitung harga pokok kamarnya.

Tabel 20. Harga Pokok Kamar Tipe Suite

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Tarif Per Unit
	1	2	(1 x 2)
Cost Pool I	48.365	1.444	69.839.060
Cost Pool II	29.993	1.999	59.956.007
Cost Pool III	1.174	2.920	3.428.080
Cost Pool IV	37.896	480	18.190.080
Cost Pool V	4.179	27.456	114.738.624
Biaya Tidak Langsung (BTL) (Akumulasi Tarif Per Unit)			266.151.851
Biaya Langsung (BL)			29.348.280
Harga Pokok Produksi (BTL + BL)			295.500.131
Jumlah Kamar Terjual			1.444
Harga Pokok Kamar (HPP / Kamar Terjual)			204.640

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

BOP Yang dibebankan untuk tipe kamar *President Suite*

$$\text{Cost Pool I} = 48.365 \times 147$$

$$= 7.109.655$$

$$\text{Cost Pool II} = 29.993 \times 227$$

$$= 6.808.411$$

$$\text{Cost Pool III} = 1.174 \times 365$$

$$= 428.510$$

$$\text{Cost Pool IV} = 37.896 \times 120$$

$$= 4.547.520$$

$$\text{Cost Pool V} = 4.179 \times 24.960$$

$$= 104.307.840$$

Dengan mengetahui BOP (*Biaya Overhead Pabrik*) yang dibebankan pada masing-masing tipe kamar, maka dapat dihitung harga pokok kamarnya.

Tabel 21. Harga Pokok Kamar Tipe *President Suite*

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Tarif Per Unit
	1	2	(1 x 2)
Cost Pool I	48.365	147	7.109.655
Cost Pool II	29.993	227	6.808.411
Cost Pool III	1.174	365	428.510
Cost Pool IV	37.896	120	4.547.520
Cost Pool V	4.179	24.960	104.307.840
Biaya Tidak Langsung (BTL) (Akumulasi Tarif Per Unit)			123.201.936
Biaya Langsung (BL)			3.653.313
Harga Pokok Produksi (BTL + BL)			126.855.249
Jumlah Kamar Terjual			147
Harga Pokok Kamar (HPP / Kamar Terjual)			862.961

Sumber : Hasil Olahan Data (2018)

B. Perbandingan Tarif Kamar Hotel Menggunakan Metode Konvensional (*Full Cost*) dengan Metode *Activity Based Costing*

Tabel 22. Perbandingan Harga Pokok Kamar Dengan Metode Konvensional Dan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Tipe Kamar	Penentuan Tarif Kamar		
	Metode ABC	Metode Konvensional (<i>Full Cost</i>)	Selisih
	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
<i>Superior</i>	191.749	245.187	53.438
<i>Deluxe</i>	175.877	315.291	139.414
<i>Suite</i>	204.640	385.378	180.738
<i>President Suite</i>	862.961	1.050.002	187.041

Sumber : hasil Olahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 22 dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan harga pokok tarif kamar yang digunakan oleh PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar terlihat adanya perbedaan hasil perhitungan antara harga pokok konvensional (*full cost*) dengan harga pokok *activity based costing* (ABC). Setelah dilakukan perhitungan biaya inap atau harga jual kamar menggunakan metode *activity based costing* (ABC) memperoleh hasil yang lebih kecil

dibandingkan dengan perhitungan konvensional (*full cost*) yang digunakan oleh pihak Manajemen Hotel. Hal ini dikarenakan perhitungan sistem konvensional, biaya *overhead* pada masing-masing produk dan jasa dibebankan hanya pada satu *cost driver* saja, sehingga terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead* dan menghasilkan perhitunganyang tidak relevan. Sedangkan pada metode *activity based costing* (ABC) telah mampu mengalokasikan biaya ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsum simasing-masing aktivitas.

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan metode *activity based costing*(ABC) dalam penentuan tarif kamar PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar jauh lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode

konvensional (*full cost*). Selisih tarif harga kamar tipe *superior* adalah sebesar Rp. 53.438, tipe kamar *deluxe* sebesar Rp. 139.414, tipe kamar *suite* sebesar Rp. 180.738, dan tipe kamar *president suite* sebesar Rp. 187.041.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan metode *activity based costing* (ABC), dalam penentuan tarif kamar hotel jauh lebih rendah dibandingkan dengan penentuan tarif kamar Hotel PT. Ramedo Wisata Hotelindo Makassar yang dilakukan menggunakan metode konvensional (*full cost*). Yaitu terdapat perbedaan hasil perhitungan tarif kamar Selisih tarif harga kamar tipe *superior* adalah sebesar Rp. 53.438, tipe

kamar *deluxe* sebesar Rp. 139.414, tipe kamar *suite* sebesar Rp. 180.738, dan tipe kamar *president suite* sebesar Rp. 187.041.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muh. 2011. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel pada Hotel Coklat Makassar*. Skripsi : Universitas Hasanuddin.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Blocher, Edward J, Kung H Chen, Thomas W Lin. 2007. *Manajemen Biaya*. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Carter. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erawati dan Lily Syafitri. 2013. *Analisis Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada CV. Harapan Inti Usaha Palembang*. Diunduh dari : <eprints.mdp.ac.id> (Diakses 18 Nopember 2014).
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen, Accounting Management*. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Putikadea, Insyirah. (t.t). *Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar "Deluxe" dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing pada Resort G-LandJoyo's Camp Tahun 2010*. Diunduh dari: <ejournal.unesa.ac.id> [Diakses 18Nopember 2014].

Rayburn, L. Gayle. 2007. *Akuntansi Biaya*, Jilid 2. Jakarta: Erlangga

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Supriyono.2007. *Akuntansi Manajemen*Yogyakarta :Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketujuh Belas.Afabeta: Bandung

Wiyasha, IBM. 2010. *Akuntansi Perhotelan Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Andi Offset.